**KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PENGAMBILAN**

**SEMESTER ANTARA**

**UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

1. **Ketentuan Umum Semester Antara**
   1. Semester antara adalah semester yang diselenggarakan diantara 2 tahun akademik.
   2. Semester antara diperbolehkan diikuti oleh mahasiswa yang aktif pada semester ganjil dan atau semester genap TA yang bersangkutan
   3. Mahasiswa diperbolehkan mengambil maksimal 9 sks, dengan ketentuan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Angkatan 2017 & 2018 | IPK mhs >= 3,01: semua sks yang diambil MK belum pernah ditempuh dan atau mengulang  IPK mhs <=3,00: maksimal 3 sks MK blm ditempuh, sisanya mengulang |
| Angkatan 2016  & sebelumnya | IPK mhs >= 3,51: semua sks yang diambil MK belum pernah ditempuh dan atau mengulang  IPK mhs <=3,50: maksimal 3 sks yang diambil MK belum pernah ditempuh, sisanya mengulang |

* 1. Jumlah peserta minimal untuk setiap mata kuliah adalah 25 mahasiswa dan jika kurang dari jumlah tersebut maka mata kuliah yang bersangkutan akan dibatalkan.
  2. Tidak ada perubahan KRS di semester antara, kecuali untuk mahasiswa yang mata kuliahnya dibatalkan oleh Bagian Operasional karena peserta yang terdaftar kurang dari jumlah minimal.
  3. Pembayaran biaya semester antara dapat dilihat pada Surat Keputusan yang berlaku.

1. **Tata Cara Pengambilan Semester Antara**
   1. Membayar SPP semester antara di bank yang ditunjuk.
   2. Melakukan input data mata kuliah yang akan diambil melalui sistem sesuai dengan jumlah sks variabel yang sudah dibayarkan di bank.
   3. Melakukan bimbingan KRS semester antara dengan Dosen Wali masing-masing untuk mendapatkan ACC KRS dengan membawa bukti pembayaran SPP.
   4. Dosen Wali akan mencocokkan jumlah SKS yang diinputkan oleh mahasiswa dengan jumlah biaya yang tertera pada bukti pembayaran, dosen wali menyimpan bukti pembayaran.
   5. Dosen Wali akan *meng-acc KRS* semester antara.

**Catatan:**

Masing-masing mahasiswa harus memastikan namanya telah tercantum pada daftar presensi kuliah sejak pertemuan pertama. Jika ada mahasiswa yang namanya belum tercantum di daftar presensi kuliah, diharapkan untuk segera menghubungi Dosen Wali masing-masing dan Bagian Operasional.